

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muh.Syafriansyah ¹

¹ Universitas Muslim Maros, Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Email : muh.syafriansyah1198@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin (X1)*, *Return On Assets (X2)*, *Return On Equity (X3)* berpengaruh pertumbuhan laba. Teknik analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dibantu menggunakan SPSS versi 25. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit margin*, *Return on assets* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan untuk variabel *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan 1.000 atau 100% variasi atau pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan bagi para perusahaan sebaiknya menggunakan variabel-variabel lain atau rasio keuangan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Net Profit Margin*, *Return on assets*, *Return On Equity*, dan Pertumbuhan laba

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Net Profit Margin (X1), Return On Assets (X2), Return On Equity (X3) on earnings growth. This analysis technique uses multiple linear regression analysis assisted by using SPSS version 25. The hypothesis testing used is a partial statistical test (t test) and a simultaneous statistical test (F test) with a significant level of $\alpha = 5\%$. The partial test results (t test) show that the variable Net Profit margin, Return on assets has no effect on profit growth. while the variable Return on equity has a significant effect on profit growth. Simultaneous test results (F test) show that the variables Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity simultaneously affect profit growth. The coefficient of determination (R Square) shows that 1.000 or 100% of variation or growth in earnings growth can be explained by the independent variables in this stud. Based on the results of this study, the researchers suggest that companies should use other variables or financial ratios related to profit growth.

Keywords: *Net Profit Margin*, *Return on assets*, *Return On Equity*, and profit growth

A. PENDAHULUAN

Masa era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang selalu mengalami perubahan. Semakin bertambahnya perusahaan, maka pihak manajemen tentunya akan semakin dituntut untuk dapat lebih meningkatkan pengawasan terhadap setiap kegiatan perusahaan mereka, baik itu dari segi struktur organisasi, serta kegiatan operasional maupun non operasional mereka demi terlaksananya visi dan misi perusahaan. Begitupun pada sektor perbankan yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hampir semua sektor yang berkaitan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Persaingan pada sektor perbankan di Indonesia sangatlah ketat, membuat setiap bank harus memaksimalkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan bank lainnya. Untuk dapat mengetahui itu semua, pihak manajemen tentu membutuhkan sebuah alat bantu dalam usahanya untuk mengetahui apakah perusahaan mereka telah berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Fahmi (2013:116) Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Agus Sartono (2010:113) terdapat 3 jenis alat ukur utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas yaitu: *Net Profit Margin* (NPM) yang digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan

setelah dikurangi pajak. *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, dan *Return On Equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan merupakan salah satu parameter pada pertumbuhan laba.

Nurhadi (2011:141) Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih. Dewi Utari Ari dan Darsono (2014:67) Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan juga baik

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:12) penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return On Investment*) atau laba per saham (*Earning Per Share*).

Dewi Utari dan Aridan Darsono (2014:67) laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh faktor antara lain besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *Leverage*, tingkat penjualan, Perubahan laba masa lalu.

Dunia perbankan telah mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun, baik dari perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Hal tersebut didukung dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dengan jasa perbankan, baik karena adanya rasa waspada terhadap masa yang akan datang sehingga membuat masyarakat ingin menyimpan sebagian

dananya, maupun untuk kelancaran usaha mereka. Bertambahnya kebutuhan tersebut, maka perbankan juga harus meningkatkan pula tingkat pelayanan mereka kepada masyarakat, agar mampu melindungi secara baik dana yang dititipkan masyarakat kepadanya serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut bagi terciptanya sasaran pembangunan. Hal ini ditandai dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memudahkan dalam bentuk simpanan maupun pinjaman, serta kemudahan dalam sirkulasi uang dari satu tempat ke tempat lain yang dilayani oleh bank.

Perbankan Syariah yang ada di Indonesia merupakan perbankan yang modern, terbuka bagi semua segmen masyarakat dan melayani seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali, baik muslim maupun non muslim dengan menawarkan produk serta jasa bank yang lebih beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk termasuk salah satu bank swasta terbesar di Indonesia secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Hal ini tentu saja menjadi pengaruh positif dalam mendukung perkembangan perekonomian Indonesia.

Dengan latar belakang produk berbasis syariah, bank panin tentu tidak memiliki cakupan yang luas dalam aktivitasnya sehingga perolehan labanya sangat bergantung pada volume penjualan produk yang berbasis syariah ini. Hal ini tidak mudah dilakukan oleh Bank Panin Dubai Syariah mengingat literasi keuangan syariah masyarakat khususnya di Indonesia masih sangat minim dibanding keuangan konvensional.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Apakah Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
2. *Apakah Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
3. *Apakah Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
4. Apakah NPM, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap pertumbuhan laba pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dimana menjelaskan tentang pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data

sekunder yang dimana data yang di peroleh secara tidak langsung atau data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Noor (2014 :13) mengemukakan data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan dapat dilakukan operasi matematika dan tidak ada kategorisasi atau klasifikasi.

Sumber data penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pada tahun 2014 – 2018.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Berikut Tampilan data Laba bersih dan pendapatan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk selama 5 tahun terakhir 2014-2018 yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Data NPM Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2014-2018 (disajikan dengan jutaan)

| Thn | Laba Bersih / Rugi (Rp) | Pendapatan (Rp) | NPM (%) |
|------|-------------------------|-----------------|-----------|
| 2014 | 70.938 | 526.520. | 13,47 % |
| 2015 | 53.578 | 711.206 | 7,53 % |
| 2016 | 19.541 | 693.132 | 2,82 % |
| 2017 | (968.851) | 793.407 | (122,11%) |
| 2018 | 20.788 | 598.863 | 3,47 % |

b. Return On Assets

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

Berikut ini tampilan data laba bersih dan total asset pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk selama 5 tahun terakhir 2014-2018, sebagai berikut:

Tabel 2 : Data Return On Assets pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2014-2018 (Disajikan dengan jutaan)

| Tahun | Laba Bersih / Rugi (RP) | Total Asset (RP) | ROA (%) |
|-------|-------------------------|------------------|----------|
| 2014 | 70.938 | 6.207.679 | 1.14 % |
| 2015 | 53.578 | 7.134.235 | 0,75 % |
| 2016 | 19.541 | 8.757.964 | 0,22 % |
| 2017 | (968.851) | 8.629.275 | (11,23%) |
| 2018 | 11.767 | 8.130.851 | 0,14 % |

c. Return On Equity

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan lab berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandangan tingkat equity.

Berikut ini tampilan data laba bersih dan total equity pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk selama 5 tahun terakhir 2014-2018, sebagai berikut:

Tabel 3 : Data Return On Equity pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2014-2018 (disajikan dalam jutaan)

| Tahun | Laba Bersih / Rugi (RP) | Total Equity (RP) | ROE (%) |
|-------|-------------------------|-------------------|-----------|
| 2014 | 70.938 | 1.072.794 | 6,61 % |
| 2015 | 53.578 | 1.155.491 | 4,64 % |
| 2016 | 19.541 | 1.187.941 | 1,64 % |
| 2017 | (968.851) | 274.196 | (353,34%) |
| 2018 | 20.788 | 1.668.465 | 1.25 % |

d. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh

perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan.

Berikut ini tampilan Perumbuhan Laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk selama 5 tahun terakhir 2014-2018, sebagai berikut:

Tabel 4 : Data Perumbuhan Laba pada PT.Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2014-2018 (disajikan dalam jutaan)

| Tahun | Laba Periode Sekarang (RP) | Laba Periode Sebelumnya (RP) | Pertumbuhan Laba (%) |
|-------|----------------------------|------------------------------|----------------------|
| 2014 | 70.939 | - | 0 % |
| 2015 | 53.578 | 70.939 | (24.47 %) |
| 2016 | 19.541 | 53.578 | (63.53 %) |
| 2017 | (968.851) | 19.541 | (5058.04 %) |
| 2018 | 20.788 | 968.851 | (36.32 %) |

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap pertumbuhan laba, penelitian menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 untuk mengetahui hubungan variabel. Dengan data-data yang sudah di olah dengan aplikasi SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5 : Hasil Uji regresi Linier berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|--------|------|
| | B | td. Error | | | |
| (Constant) | 76.112 | 5.061 | | -5.053 | 124 |
| NPM (X1) | .313 | .179 | .239 | 1.139 | 459 |
| ROA (X2) | 126.560 | 4.784 | -.298 | -1.493 | 376 |
| ROE (X3) | 4.903 | 767 | 1.058 | 19.442 | 033 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil persamaan model estimasi adalah sebagai berikut :

$$Y = -76.112 + 9.313X1 - 126.560 X2 + 14.903X3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta (a) persamaan diatas sebesar -76.112 angka tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (X) konsta atau X=0, maka variabel bebas (X) sebesar -76.112.
- 2) Nilai Koefisien regresi Net Profit Margin (b1) menunjukkan nilai koefisien sebesar 9.313 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan NPM sebesar 1%, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 9.313 dengan asumsi variabel dianggap konstan, demikian sebaliknya.
- 3) Nilai Koefisien regresi Return On Assets (b2) menunjukkan nilai koefisien sebesar -126.560. hal ini berarti bahwa setiap terjadi penurunan ROA sebesar 1%, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 1206.560 dengan asumsi variabel dianggap konstan, demikian sebaliknya.
- 4) Nilai Koefisien regresi Return On Equity (b3) menunjukkan nilai koefisien sebesar 14.903, hal ini berarti bahwa setiap

terjadi peningkatan ROE sebesar 1%, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 14.903 dengan asumsi variabel dianggap konstan, demikian sebaliknya.

F. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal, dan *reciprocal*. Untuk menganalisis korelasi pada rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 : Hasil Uji Korelasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 1.000 ^a | 1.000 | 1.000 | 14.64684 |

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), ROA (X2), NPM (X1)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa besarnya hubungan antara NPM (X1), ROA (X2), dan ROE (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y) yang di hitung dengan koefisien korelasi di tunjukan dengan nilai R sebesar 1.000, hal ini menunjukkan adanya hubungan sangat kuat.

G. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat di ukur dengan melihat nilai R^2 . Nilai koefisien determinasi untuk penelitian ini akan di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 1.000 ^a | 1.000 | 1.000 | 14.64684 |

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), ROA (X2), NPM (X1)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan data spss versi 25, maka dapat di ketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) atau besarnya pengaruh variabel X terhadap pertumbuhan laba yang di peroleh 1.000 atau 100% artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. sebesar 100%.

H. Uji Hipotesis (uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara persial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependent. Hasil uji t pada penelitian ini akan di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 8 : Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | -76.112 | 5.061 | | -5.053 | .124 |
| NPM (X1) | 9.313 | .179 | .239 | 1.139 | .459 |
| ROA (X2) | -126.560 | 4.784 | -.298 | -1.493 | .376 |
| ROE (X3) | 14.903 | .767 | 1.058 | 19.442 | .033 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Pengujian koefisien regresi secara parsial ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependent dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan.

1) Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil output, di peroleh $t_{hitung}(1.139) < t_{tabel}(12.706)$ atau dengan tingkatan signifikan $(0.459) > 0.05$, dengan demikian H1 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel NPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2) Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil output, di peroleh $t_{hitung}(1.493) < t_{tabel}(12.706)$ atau sig $(0.376) > 0.05$; dengan demikian H2 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3) Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil output, di peroleh $t_{hitung}(19.442) < t_{tabel}(12.706)$ atau sig $(0.033) > 0.05$; dengan demikian H3 diterima, hal ini berarti bahwa Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

I. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan atau tidak dengan variabel dependent. Hasil uji F untuk penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9: Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | Df | Mean Square | F | ig. |
|------------|----|-------------|-----------|------------------|
| Regression | 3 | 6739379.021 | 31414.639 | 004 ^b |
| Residual | 1 | 214.530 | | |
| Total | 4 | | | |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE (X3), ROA (X2), NPM (X1)

Pengujian terhadap koefisien secara simultan dilakukan dengan Uji F. Nilai F yang di peroleh sebesar 31414. sementara nilai $F_{tabel}(a = 0.05; df1=3, df2=1)$ adalah sebesar 216. Apabila nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , maka di peroleh $F_{hitung} (31414) > F_{tabel} (216)$ dan tingkat signifikan sebesar 0.004 dimana nilai signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan uji F signifikan. Hal ini berarti H4 diterima, sehingga dapat di simpulkan bahwa secara bersama-sama variabel NPM, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini secara parsial yang diperoleh nilai $t_{hitung}(1.139) < t_{tabel}(12.706)$ dan tingkat signifikan sebesar $(0.409) > (0.05)$ hal ini menunjukkan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina dan silvia (2012) yang menyatakan bahwa untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba setelah pajak dari setiap satu rupiah pendapatan. Semakin tinggi NPM maka perubahan laba yang di peroleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup

tinggi, perusahaan yang sehat seharusnya memiliki NPM yang positif yang menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian. Alasan tidak signifikan NPM terhadap pertumbuhan laba karena selama periode 2014 – 2018 nilai NPM pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk berada di bawah rata-rata industry, nilai NPM fluktuasi cenderung menurun.

b. Pengaruh Return On Assets Terhadap Pertumbuhan laba

Hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini secara persial yang diperoleh nilai $t_{hitung}(1.493) < t_{tabel}(12.706)$ dan tingkat signifikan sebesar $(0.376) > (0.05)$ hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya bahwa tingkat asset PT Bank Panin Dubai Syariah ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan atau dengan kata lain laba perusahaan ini tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat perolehan asset. Hal ini sejalan dengan penelitian Nadia Resi Novisheila (2016) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba. Penelitian yang sejalan juga di alami oleh Hendra agus Wibowo dan Diyah Pujiati (2011) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Berarti perusahaan tidak dapat memanfaatkan penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga penggunaan aktiva yang tidak efektif menyebabkan laba yang dihasilkan kurang maksimal. Alasan tidak signifikan ROA terhadap pertumbuhan laba karena selama periode 2014 – 2018 nilai ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk berada di bawah rata-rata industry, nilai ROA fluktuasi cenderung menurun sehingga perusahaan

tidak dapat memaksimalkan pertumbuhan laba.

c. Pengaruh Return On Equity Terhadap Pertumbuhan laba

Hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini secara persial yang diperoleh nilai $t_{hitung}(19.442) < t_{tabel}(12.706)$ dan tingkat signifikan sebesar $(0.033) > (0.05)$ hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Novita Wulan Dari (2019) yang menyatakan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Karena perusahaan yang sudah mampu memberikan pengembalian dana kepada investor melebihi dana awal yang diberikan kepada perusahaan karena perusahaan mendapatkan keuntungan dari periode ke periode yang akan datang semakin besar. Dan penelitian yang sejalan dengan penelitian ini ialah Heikal (2014) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Karena perusahaan mampu efektif secara efektif mengelola modal sehingga laba yang di hasilkan perusahaan lebih tinggi.

d. Pengaruh NPM, ROA dan ROE Terhadap Pertumbuhan laba

Dari hasil analisis yang dapat disimpulkan secara simultan yang diperoleh nilai $F_{hitung}(31414) < F_{tabel}(216)$ dan tingkat signifikan sebesar $(0.004) > (0.05)$ hal ini menunjukkan bahwa NPM, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelinitia Nadia Resi Novisheila (2016) yang menyatakan ada pengaruh secara bersama-sama NPM, ROA, dan ROE terhadap pertumbuhan laba.

Hasil analisis regresi secara simultan, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan karena cukup tingginya hubungan NPM, ROA dan ROE secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Dapat dilihat hasil koefisien determinasi (R^2). Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa pertumbuhan laba (Y) dipengaruhi oleh Net Profit Margin (X1), Return On Assets(X2), Return On Equity(X3) sebesar 100 % yang artinya berkontribusi banyak dalam mempengaruhi pertumbuhan laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa NPM, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2014 – 2018.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB V dapat ditarik kesimpulan menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba dengan hasil Uji T, bahwa NPM tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan perolehan $t_{hitung}(1.139) < t_{tabel}(12.706)$ atau dengan tingkat signifikan $(0.459) > (0.05)$ dengan menyatakan H1 ditolak, sedangkan untuk hasil ROA diperoleh $t_{hitung}(1.493) < t_{tabel}(12.706)$ atau signifikan $(0.376) > (0.05)$ dengan demikian H2 di tolak, dan untuk ROE diperoleh $t_{hitung}(19.442) < t_{tabel}(12.706)$ atau signifikan $(0.033) > (0.05)$, maka dengan ini H3 diterima. Dan dapat dinyatakan dengan hasil Uji F yang diperoleh $f_{hitung}(31414) > f_{tabel}(216)$ atau dengan tingkat signifikan $(0.004) > (0.05)$ hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dilihat hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba (Y) dipengaruhi oleh

NPM, ROA dan ROE dengan memperoleh hasil 100% yang artinya memberikan kontribusi banyak terhadap pertumbuhan laba.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hendaknya mengamati rasio profitabilitas perusahaan sebagai landasan untuk memutuskan pembelian saham, di mana semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, maka la perusahaan cenderung meningkat.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada saat melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya rasio keuangan atau variabel-variabel yang digunakan tidak hanya menggunakan satu jenis rasio melainkan menggunakan semua jenis rasio keuangan atau variabel-variabel lain untuk melihat pengaruhnya tetapi disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian selanjutnya pun harus dapat memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba selain rasio profitabilitas. Selain itu, menggunakan waktu periode yang lebih lama sehingga mendapatkan data yang akurat dan objek pada penelitian selanjutnya sebaiknya objek yang lebih luas, tidak hanya pada satu Bank Syariah saja tetapi Bank syariah lainnya yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Arief Sugiono, S.E, Yanuar Nanok Soenarno, S.E., M.Ak dan Synthia Madya Kusumawati, S.E. 2009. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*, Jakarta : KDT.

- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip & Penerapan*. PT. Indeks, Jakarta.
- Anggi Maharani Safitri Dan Mukaram. 2018. *Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI*.
- Azeria Ra Bionda, Nera Marinda Mahdar, 2014. *Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- Bambang Wahyudiono, S.E.,MM., QIA. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Jakarta : KDT.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi Utari Ari dan Darsono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S.E.,MM. 2018. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hartono, S.E., S.Pd., M.Si. 2018. *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham Fahmi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Bank Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Leny Sulistiyowati. 2010. *Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Mamduh M dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Muliana, Karmila G. 2019. Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Vol 1 No 2 Jurnal POINT Maros
- Noor. 2014. *Metodologi Penelitian*. Kencana. Jakarta.
- Nurhadi. 2011. *Pendekatan dalam Penilaian*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sofyan Syafri, Harahap. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
Bandung: Alfabeta, CV.

Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Prakti.*
Jakarta: Erlangga.

Syaiful Bahri, S.E., MSA. 2016. *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta :WDI

Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Denpasar. Udayana University Press.